



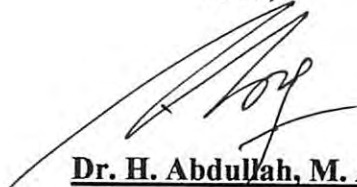


## PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh **Fadli Maghfur** ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel pada hari Rabu, tanggal 10 Februari 2010 , dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Syariah.

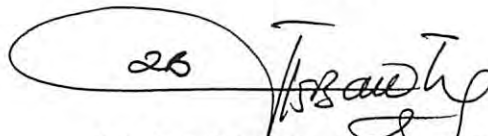
### Majelis Munaqasah Skripsi

Ketua,



**Dr. H. Abdullah, M. Ag.**  
NIP. 196309041992031002

Sekretaris,



**M. Syaeful Bahar, S.Ag., M.Si.**  
NIP. 197803152003121003

Penguji I,



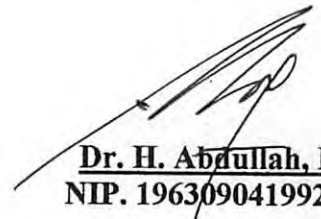
**Dr. H. Imam Mawardi, M.A.**  
NIP. 19700820199403100

Penguji II,



**H. Muhammad Yazid, S.Ag., M.si.**  
NIP. 197311171998031003

Pembimbing




**Dr. H. Abdullah, M. Ag.**  
NIP. 196309041992031002

Surabaya, 10 Februari 2010

Mengesahkan,  
Fakultas Syariah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,



**Dr. H. A. Faishal Haq, M.Ag.**  
NIP. 195005201982031002

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FADLI MAGHFUR  
NIM : C02205072  
Semester : IX  
Jurusan : Muamalah  
Fakultas : Syar'iah  
Alamat : Purwotengah Papar Kediri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah/Skripsi yang berjudul : **“Tinjauan Hukum Islam Terhadap Utang Piutang Untuk Tanam Jagung Di Desa Purwotenga Papar Kediri”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institut manapun, serta bukan karya plagiat/jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Penulis,  
  
FADLI MAGHFUR



















































































Walaupun mayoritas penduduk di kampung tersebut beragama Islam, namun pemahaman keagamaannya masih relatif kurang, khususnya dalam dalambidang mu'amalah. Hal ini terbukti karena masih banyaknya masyarakat kampung tersebut yang malakukan praktek mu'amalah yang kurang sesuai dengan tuntunan syai'at Islam.<sup>1</sup>

## 5. Pendidikan

Keadaan pendidikan masyarakat Desa Purwotengah tergolong cukup baik, karena masyarakat Desa Purwotengah mengerti betapa pentingnya dunia pendidikan bagi generasi penerusnya. Dari generasi kegenerasi mengalami kemajuan yang sangat bagus. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya generasi muda yang mengenyam pendidikan, bahkan ada yang sampai menempuh pendidikan sampai diluar daerah dan bahkan sampai keluar negeri. Tapi sebagian besar generasi tuanya (umumnya) adalah petani yang pendidikannya rendah. Dari sini kita dapat mengetahui terjadinya kesadaran orangtua terhadap pendidikan anaknya sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut ini :

**TABEL V**  
**JUMLAH MENURUT PENDIDIKAN**

PENDIDIKAN	JUMLAH
------------	--------

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Ust. Drs. Imam Ghzali. tokoh agama Desa Purwotengah Papar Kediri , Minggu, 4 Oktober 2009 jam 19.00 wib.



Dilihat dari segi ekonomi masyarakat Desa Purwotengah pada umumnya mata pencahariannya di sektor pertanian sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Karena sebagian besar wilayah Desa Purwoengah adalah lahan pertanian, walaupun sebagian lahannya sudah dibangun pabrik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**TABEL VII**  
**JUMLAH MATA PENCAHARIAN PENDUDUK**

<b>MATA PENCAHARIAN</b>	<b>JUMLAH</b>
PNS	28
TNI	7
Buruh Perusahaan swata	52
Wiraswasta	19
Petani	746
Buruh Tani	429
Jasa	7

*Sumber : Profil Desa Purwotengah tahun 2009*

## 7. Tata Pemerintahan

### a) Jumlah Aparat Desa

- Kepala Desa : 1 Orang
- Sekretaris Desa : 1 Orang





kapada petani mensyaratkan mejual hasil panennya kepada tengkulak yang memberikan pinjaman uang, sehingga sekarang jumlah tengkulak (*Kreditur*) yang meminjamkan uang kepada petani bejumlah tiga orang.

## 2. Jumlah petani yang meminjam uang kepada tengkulak (*Debitur*)

Sebagian petani di Desa Purwotengah dalam memenuhi kebutuhan modal tanam jagung meminjam dari tengkulak, berdasarkan hasil penelitian kami jumlah petani yang pernah meminjam uang kepada tengkulak adalah 205 petani yang pernah melakukan utang piutang, dengan rincian 120 orang petani yang pernah pinjam uang kepada tengkulak I (Ibu Yuliana), 50 orang petani pernah pijam uang kepada tengkulak II (Bapak Hari) dan 35 orang petani pernah pijam uang kepada tengkulak III (Bapak Sabar).

## 3. Tokoh masyarakat (informan)

Tokoh masyarakat adalah perangkat Desa atau kyai Desa Purwotengah yang mengetahui meskipun tidak terlibat secara langsung tentang praktek utang piutang untuk tanam jagung di Desa Purwotengah dn penjual jagung di pasar yang mengetahui harga jagung di pasaran.



1.000.000,- (satu juta rupiah), petani hanya menerima uang pinjaman sebesar Rp 920.000,- saja, karena yang Rp 80.000,- (delapan puluh ribu rupiah) untuk biaya administrasi.<sup>4</sup>

#### D. Pelunasan utang.

##### 1) Pelunasan petani yang sukses panen

Pelunasan utang ketika petani sukses panen. Ketika jagung sudah di panen dan di bawa ke rumah jagung masih berbentuk gelondong (Biji jagung masih menempel pada janggelnnya), kemudian jagung gelondong di giling menjadi biji-biji jagung setelah itu di jemur (penjemuran biasanya dilakukan selama 3 hari di bawah terik matahari), maka tengkulak mendatangi rumah petani dengan memberi sak (karung) agar hasil panennya ketika sudah kering di masukkan ke dalam sak (karung) yang telah diberikan tengkulak kemudian setelah biji jagung kering sudah di masukkan sak (karung) dan di jahit, tengkulak mendatangi rumah petani lagi untuk menimbang jagung untuk dibeli dan diangkut. Setelah melakukan pembayaran barulah petani melunasi utang yang telah dipinjamnya dari tengkulak berikut tambahannya.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Sumaji. petani di Desa Purwotengah Papar Kediri , sabtu, 7 November 2009 jam 10.00 wib.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Yuliana. tengkulak di Desa Purwotengah Papar Kediri , Sabtu, 19 September 2009 jam 15.00 wib.













No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Rp 50,-	20	100%
2	Rp 500,-	0	0%
3	Rp 1000,-	0	0%
<b>TOTAL</b>		20	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 100% para petani menjawab perbedaan harga dibandingkan yang diberikan oleh tengkulak lain yang tiidak mereka pinjami adalah Rp 50,- setiap kilogramnya.

Harga jagung kering tidak tentu, harga jagung sekarang (September 2009) Rp 1.700,-<sup>12</sup> sedangkan harga yang diberikan oleh tengkulak yang memberi utang adalah Rp 1.650,- perkilogramnya.<sup>13</sup>

6. Apakah anda diberi beban tabahan uang setiap bulannya ?

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Ya	20	100%
2	Tidak	0	0%
<b>TOTAL</b>		20	100%

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak Munir. penjual di pasar Minggiran Papar Kediri , Minggu, 8 November 2009 jam 10.00 wib.

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak Muqosim. petani di Desa Purwotengah Papar Kediri , Jum'at, 6 November 2009 jam 09.00 wib.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 100% para petani menjawab mereka diberi beban tambahan uang yang mereka pinjam setiap bulannya.

7. Berapa rupiah tambahan uang yang dibebankan tiap bulan?

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Rp 20.000,-	20	90%
2	Rp 30.000,-	0	10%
3	Rp 40.000,-	0	0%
<b>TOTAL</b>		20	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui 120% petani menjawab jumlah uang tambahan tiap bulannya adalah Rp 20.000,-.

Jumlah tambahan yang di bebaskan, menurut pengakuan petani mereka yang sudah rutin setiap kali musim tanam selalu meminjam uang kepada tankulak (kreditur) mendapatkan beban tambahan Rp 20.000,- stiap bulannya.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak Muqosim. petani di Desa Purwotengah Papar Kediri , Jum'at, 6 November 2009 jam 09.00 wib.

8. Berapa jumlah uang yang Anda pinjam untuk modal tanam ?

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	100ribu -1juta	17	85%
2	2juta-5juta	2	10%
3	6juta-10juta	1	5%
<b>TOTAL</b>		20	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 85% para petani meminjam uang untuk modal usaha pertanian sebesar antara 100 ribu-1juta. Dan 15% para petani meminjam uang untuk modal usaha pertanian sebesar antara 2 juta-5 juta sedangkan 5% dari para petani meminjam uang untuk modal usaha pertanian sebesar antara 6 juta-10 juta.

Jumlah uang yang dipinjam oleh petani disesuaikan dengan luas lahan garapan yang petani miliki, jika mempunyai lahan luas maka jumlah uang yang dipinjam juga banyak. Sebaliknya jika lahan garapan yang ia miliki sedikit maka jumlah uang yang ia pinjam juga sedikit.<sup>15</sup>

9. Apakah Anda pernah mengalami gagal panen sehingga Anda menunda pembayaran utang ?

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak sumaji. petani di Desa Purwotengah Papar Kediri, Minggu, 8 November 2009 jam 09.00 wib.







2	Tidak	0	0%
<b>TOTAL</b>		20	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 100% petani menjawab ketika petani mengalami gagal panen pihak tengkulak tetap bersedia memberikan utang lagi.

#### 12. Kapan pengembalian jumlah utangnya?

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Ketika panen berikutnya	20	100%
2	Saat gagal panen	0	0%
<b>TOTAL</b>		20	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 100% petani menjawab pengembalian utang yang baru adalah ketika panen berikutnya.

Pengembalian utang yang baru adalah pada waktu panen berikutnya, dan utang yang baru itupun juga ada tambahannya sama halnya seperti utang yang pertama.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Bapak Sampurno. petani di Desa Purwotengah Papar Kediri , Minggu, 15 November 2009 jam 17.00 wib.

























